

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan daerah rawan bencana karena terletak di jalur tektonik dan vulkanik. Salah satu dampak terjadinya bencana alam adalah adanya korban jiwa maupun korban sakit atau luka-luka. Para korban bencana alam sangat membutuhkan obat-obatan dan P3K. Namun dalam praktiknya, sering terdapat ketidaksesuaian antara jumlah persediaan obat di dinas kesehatan dengan permintaan jumlah obat ketika bencana terjadi.

Masalah ketidaksesuaian tersebut dapat diminimalisir dengan menerapkan metode perencanaan morbiditas. Metode morbiditas dipilih karena metode tersebut menggunakan konsep perencanaan kebutuhan obat-obatan berdasarkan jenis penyakit. Oleh karena itu, dilakukan rekap data morbiditas (penyakit) setiap kabupaten di DIY sesuai dengan kejadian bencana alam. Jenis penyakit yang teridentifikasi disesuaikan dengan *treatment* standar pengobatan yang meliputi jenis obat dan pemakaian obat. Untuk mempermudah aktivitas sistem informasi maka metode morbiditas akan dibuat dalam *Decision Support System (DSS)*.

Penelitian ini menghasilkan sebuah *framework* metode perencanaan morbiditas untuk bencana alam yang diterapkan dalam studi kasus perencanaan obat bencana alam di DIY. Hasil perhitungan ditampilkan dalam aplikasi DSS dengan tujuan untuk membantu proses perhitungan menjadi lebih cepat. *Output* DSS berupa daftar obat-obatan dan hasil perhitungan jumlah obat-obatan untuk kategori anak dan kategori dewasa. Salah satu contohnya, di Kabupaten Bantul untuk bencana angin membutuhkan obat etanol 70% dibutuhkan sebesar 19 ml untuk anak-anak dan 359 ml untuk dewasa. Verifikasi model dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan manual. Hasil perhitungan di pemrograman menunjukkan jumlah yang sama dengan perhitungan manual untuk setiap jenis obat-obatan pada masing-masing kategori. Oleh karena itu, hasil pemrograman telah terverifikasi.

Kata Kunci: Bencana Alam, Obat-Obatan, Metode Morbiditas, *Decision Support System*.

ABSTRACT

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) is one of prone-disaster region because it lies on tectonic and volcanic path. One of impact from natural disaster is natural disaster victim, diseased, or injured. Natural disaster victims are very need medicine and first aid. However, in fact often there is a number discrepancy between medicine stock in health departement with medicine demand when disaster occurred.

This discrepancy can be minimized by applying morbidity planning method. Morbidity method selected because morbidity method using medicine need concept based on kind of diseases. Therefore, it needs data recapitulation (diseases) for each regency in DIY in accordance with its natural disaster. Kind of identified diseases synchronized with standard treatment therapy including kind and consumption of medicine. For facilitating information system activity, morbidity method will be made in Decision Support System (DSS).

This research will be produced a framework of of planning with morbidity method for natural disaster which applied in case study of medicine planning for natural disaster in DIY. The calculation result showed in DSS application with aim to faster the calculation process. The DSS outputs are medicine list and calculation results of medicine number for children and adult categories. One of the example is, in Bantul Regency with winds disaster needs ethanol 70% as 19 ml for children and 359 ml fot adult. Model verification is done by comparing the calculation results of number of medicine with manual calculation. The programming result shows the same number with manual calculation for every kind of medicine in each category. So that, the programming results has been verified.

Keyword: Natural Disaster, Medicine, Morbidity Method, Decision Support System.